

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak, sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan ialah salah satu hak yang wajib diperoleh oleh setiap manusia. Melalui pendidikan diharapkan manusia dapat memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

¹H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.70.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan, terlebih jenjang pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran matematika disekolah dasar mempelajari tentang bilangan, geometri, pengukuran serta pengolahan data. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika, karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis; (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari; (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman; (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas; dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Sejalan dengan alasan tersebut, penguasaan matematika yang kuat sejak dini, diperlukan untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan.³

Pembelajaran matematika diajarkan di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan; (1) memahami konsep matematika; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam

³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.253.

mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁴

Pencapaian tujuan dari pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan tujuan pembelajaran matematika belum tercapai secara maksimal. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu masih banyak peserta didik yang menganggap matematika pelajaran yang sulit, karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan.⁵

Proses kegiatan belajar matematika akan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran apabila adanya peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika. Ada tiga pusat pendidikan; Rumah tangga (Keluarga), Sekolah, dan Masyarakat. Ketiganya saling terkait antara satu dengan lain dan saling melengkapi.⁶ Keluarga termasuk pusat pendidikan, serta keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak, karena keluarga merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam mewujudkan fungsi pendidikan anak. Maka dari itu dalam proses kegiatan belajar matematika dibutuhkan peran yang baik oleh semua anggota keluarga, yaitu Ibu dan Ayah, agar proses kegiatan belajar matematika berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan definisi dari pendidikan itu sendiri yaitu pendidikan merupakan usaha sadar yang

⁴Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006.

⁵Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2. 2020, h. 2.

⁶Haidar Putra Daulay, *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Perdana Publish, 2016), h.217.

dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup.⁷

Maka dari itu peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika perlu dilakukan agar orangtua memperoleh pengetahuan serta pengalaman dari guru matematika dalam hal mengajari anak-anaknya. Begitupun sebaliknya, guru matematika dapat memperoleh informasi dari orang tua siswa tentang perkembangan ataupun masalah belajar matematika siswanya dirumah. Dengan adanya peran yang baik antara keduanya diharapkan pembelajaran matematika dapat efektif.

Allah berfirman dalam Qur'an Surah Luqman ayat 13-19:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ

حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِضْلُهُ فِي غَامِقٍ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ

أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ

ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي

صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ

بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ

⁷Redja Mudyahardjo, *Filosafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.62.

لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ

مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ١٩

Sebab turunnya ayat 13-19 dari Surah Luqman tidak ditemukan adanya sebab yang melatar belakangi turunnya ayat tersebut, hanya saja dalam ayat 13 dalam *Tafsir al-Misbah*, diriwayatkan bahwa Suwayd ibn Ash-Shamit suatu ketika datang ke Makah, ia adalah seorang yang cukup terhormat dikalangan masyarakat. Lalu Rasulullah mengajaknya untuk memeluk agama Islam. Suwayd berkata kepada Rasulullah: Mungkin apa yang ada padamu itu sama dengan yang ada padaku. Rasulullah berkata: Apa yang ada padamu?. Ia menjawab: Kumpulan hikmah Luqman. Kemudian Rasulullah berkata: Sungguh perkataan yang amat baik, tetapi apa yang ada padaku lebih baik dari itu. Itulah Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepadaku untuk menjadi petunjuk dan cahaya. Rasulullah lalu membacakan Al-Qur'an kepadanya dan mengajaknya untuk memeluk Islam.⁸

Diriwayatkan bahwa ayat 15 ini diturunkan berhubungan dengan Saad bin Abi Waqqas, Ia berkata: Tatkala aku masuk Islam, Ibuku bersumpah bahwa beliau tidak akan makan dan minum sebelum aku meninggalkan agama Islam itu. Untuk itu pada hari pertama aku memohon agar beliau mau makan dan minum, tetapi beliau menolaknya dan tetap pada pendiriannya. Pada hari kedua aku juga memohon agar beliau mau makan dan minum,

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 10, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h.296.

tetapi beliau masih tetap pada pendiriannya. Pada hari ketiga aku memohon kepada beliau agar mau makan dan minum, tetapi tetap menolaknya. Oleh karena itu aku berkata kepadanya, Demi Allah, seandainya Ibu mempunyai seratus jiwa dan keluar satu persatu di hadapan saya sampai Ibu mati, aku tidak akan meninggalkan agama yang aku peluk ini. Setelah Ibuku melihat keyakinan dan kekuatan pendirianku, maka beliau pun mau makan.⁹

Dalam surah ini terkandung nasihat-nasihat Luqman kepada putranya yang tercantum dalam surah Luqman ayat 13-19. Kisah Luqman diawali dari ayat 12 dimana dalam ayat ini dijelaskan bahwa Luqman telah diberi oleh Allah hikmah dan ilmu pengetahuan.¹⁰ Hal ini merupakan isyarat dari Allah supaya setiap Ibu dan Bapak mencontoh bagaimana peran Luqman dalam hal membimbing anak-anaknya. Surah Luqman adalah salah satu surah Al-Qur'an yang secara keseluruhan (didalamnya) terdapat nilai-nilai peran orangtua dalam membimbing seperti penyadaran *fi'l-din*, menumbuhkan, mengelola dan membentuk wawasan (fikrah), akhlak dan sikap Islam, menggerakkan dan menyadarkan untuk beramal shalih, berdakwah (berjuang) dalam rangka memenuhi tugas kekhalifahan dalam rangka beribadah kepada Allah.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin para orangtua mengalami kesulitan berperan dalam membantu dan membimbing belajar matematika anak di

⁹Muhammad Ahsin Sakho, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) h. 553.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1990), h.618.

¹¹A. Syafi'i Ma'arif, *Pendidikan Islam di Indonesia Antar Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), h.41.

rumah ketika pembelajaran dalam jaringan (daring) berlangsung. Dan seperti hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin berdasarkan pengalaman pada tahun ajaran sebelumnya 2020 ketika pembelajaran dalam jaring (daring) banyak orangtua yang belum maksimal berperan dalam membimbing dan mendampingi anak belajar matematika dirumah. Sehingga mengharuskan adanya peranan orangtua dalam mendampingi anak belajar matematika, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Untuk itu peranan orangtua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran matematika anak. Orangtua adalah guru dirumah, dimana orangtua berperan dengan cara mendampingi anak belajar matematika dirumah.

Bertitik tolak dari masalah tersebut peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: **“Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang ada, maka tujuan penelitian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

1. Peran

Kata peran sering dikaitkan dengan seorang aktor dalam suatu drama. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti pemain sandiwara (film) perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹² Dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah kedudukan seseorang yang apabila ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peran.

2. Orangtua

Orangtua adalah ayah ibu kandung.¹³ Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang

¹²Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat". *Jurnal*, Vol.2 No. 4. 2013.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1990), h.629.

terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.¹⁴ Dimaksud dengan orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung yang membantu dalam pembelajaran anak.

3. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola pikir, seni dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika, serta bersifat deduktif.¹⁵ Jadi yang dimaksud mata pelajaran matematika dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran wajib yang menuntut peserta didik untuk berfikir secara logika yang memiliki peran penting dalam pendidikan.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
2. Kesadaran peneliti akan pentingnya peran orangtua, khususnya dalam pembelajaran matematika mengingat pembelajaran matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Belum ada yang meneliti tentang peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). H.80.

¹⁵Fahrurroji, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), h. 9.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan dan lebih meningkatkan kesadaran orangtua dalam belajar peserta didik dengan memperhatikan peran orangtua.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

- a. Peserta didik

Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orangtua.

- b. Pendidik

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Sekolah

Membangun motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Khalimah pada tahun 2020 yang berjudul Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada

Peserta didik Kelas V MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa peran orangtua dan guru dalam pembelajaran di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orangtua melaksanakan dua peran sekaligus, pertama menjadi orangtua dan kedua menjadi guru dirumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orangtua dalam pembelajaran di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu latar belakang pendidikan orangtua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orangtua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orangtua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar di rumah.

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khalimah adalah meneliti peran orangtua dalam berkerjasama dengan guru.

Sedangkan yang membedakan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nur Khalimah lebih menitik beratkan pada pembelajaran daring, sementara dalam penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran luring.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah pada tahun 2020 yang berjudul Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik usia 5-8 Tahun di Kabupaten Kuningan. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa orangtua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orangtua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah adalah meneliti peran orangtua dalam bekerjasama dengan guru.

Sedangkan yang membedakan adalah, penelitian yang dilaksanakan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah menitik beratkan pada pembelajaran daring dan terfokus pada peserta didik kelas rendah atau usia 5-8 tahun, sementara dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran luring dan terfokus pada peserta didik kelas IV.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Upi Santriyana pada tahun 2019 yang berjudul Kerjasama Guru PAI dengan Orangtua Murid dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa bentuk-bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua murid yaitu; Melakukan pengawasan terhadap belajar siswa baik dirumah maupun disekolah, Melakukan pengawasan terhadap perilaku

siswa baik dirumah maupun disekolah, dan pemenuhan pembiayaan seperti pembuatan tanaman kelas dan hiasan dalam kelas.

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Upi Santriyana adalah meneliti tentang kerjasama orangtua melalui peranan orangtua.

Sedangkan yang membedakan adalah, penelitian yang dilaksanakan oleh Upi Santriyana menitik beratkan pada pembelajaran PAI, sementara dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada mata pelajaran matematika.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Mulyaning Tyas, pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang melatar belakangi antara lain, mengajarkan matematika dengan menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang konkrit, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerjasama dengan orangtua siswa.

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Mulyaning Tyas adalah meneliti tentang pembelajaran matematika serta sama-sama meneliti kelas IV Sekolah Dasar.

Sedangkan yang membedakan adalah, penelitian yang dilaksanakan oleh Ni'mah Mulyaning Tyas lebih menitik beratkan pada faktor penyebab kesulitan belajar matematika sementara dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada kerjasama orangtua dan guru dalam pembelajaran matematika.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Anggraini, pada tahun 2021 yang berjudul Kerja Sama Antara Orangtua dan Wali Murid dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Talang Bakung. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa bentuk kerjasama antara guru dengan wali murid dalam menghadapi pembelajaran daring dengan berkomunikasi dan keterlibatan wali murid pada saat mengajar, membimbing, mengawasi dan mengarahkan anak mereka pada saat pembelajaran daring berlangsung, di madrasah ibtidaiyah al hidayah talang bakung dengan wali murid menjalin dua komunikasi yaitu, komunikasi formal dan komunikasi non formal.

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Anggraini adalah meneliti tentang kerjasama atau peranan orang tua.

Sedangkan yang membedakan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Endang Anggraini lebih menitik beratkan pada pembelajaran daring, sementara dalam penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran luring

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, penelitian berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan; berisi penjelasan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang masalah, Definisi Operasional, Fokus masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan teori; berisi uraian tentang peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika.

Bab III metode penelitian; berisi penjelasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan saran-saran.